

## **RINGKASAN**

### **Pengaruh Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Gorontalo**

Anak usia sekolah merupakan investasi yang sangat berharga bagi bangsa, karena merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu memperbaiki keadaan dimasa yang akan datang. Anak sekolah berada pada masa pertumbuhan yang sangat cepat dan kegiatan fisik yang sangat aktif, oleh karena itu, keadaan gizi pada usia ini harus mendapatkan perhatian yang lebih dimana tingkat kesehatannya perlu dibina dan ditingkatkan. Salah satu upaya kesehatan tersebut adalah dengan perbaikan gizi anak sekolah dasar. Masalah gizi terutama gizi kurang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah.

Rendahnya status gizi jelas berdampak pada kualitas sumber daya manusia dimana kurangnya perhatian dari pemerintah dalam perbaikan gizi anak sekolah dasar, khususnya anak sekolah dasar di SDN 04 Mootilango, maka dari itu perlu perhatian khusus pada status gizi pada anak sekolah dasar. Dimana status gizi merupakan faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap prestasi seseorang. Berikut ini hasil rata-rata dari prestasi belajar siswa di SDN 04 Mootilango dengan KKM rata-rata yaitu 68,4. Dan untuk nilai rata-rata kelas IV yaitu 66,6, untuk kelas V nilai rata-ratanya 66,6, dan untuk kelas VI nilai rata-ratanya 67,8. Prestasi belajar siswa bukan semata-mata karena kecerdasan siswa saja tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut.”Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis, dimana status gizi termasuk faktor fisiologis tersebut, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar” (Syah, 2010).

Dengan rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh rendahnya status gizi dan kurangnya asupan gizi dalam tubuh. Yang berpengaruh dalam proses belajar

sehingga dapat menurunkan konsentrasi seseorang dalam proses belajar. Karena anak yang kurang gizi mudah mengantuk dan kurang bergairah yang dapat mengganggu proses belajar di sekolah dan menurun prestasi belajarnya, daya pikir anak juga berkurang karena pertumbuhan otak tidak optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah status gizi berpengaruh terhadap prestasi belajar anak sekolah dasar di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo? Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh status gizi terhadap prestasi belajar di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain cross-sectional. Pemilihan sampel menggunakan cara purposive sampling dengan kriteria anak sekolah dasar kelas IV, V, dan kelas VI yang dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak ada cacat.

Hasil penelitian berdasarkan uji korelasi spearman rank dengan ( $\alpha=0,05$ ), terdapat pengaruh tingkat konsumsi energi dengan prestasi belajar dimana  $r:0,578$  dengan ( $p=0,001$ ), jadi  $p\text{-value}=0,001 < \alpha=0,05$ , terdapat pengaruh tingkat konsumsi protein dengan prestasi belajar  $r:0,851$  dengan ( $p=0,000$ ),  $p\text{-value}=0,000 < \alpha=0,05$ , terdapat pengaruh status gizi dengan prestasi belajar  $r:0,587$  dengan ( $p=0,001$ ),  $p\text{-value}=0,001 < \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tingkat konsumsi energi, protein dan status gizi dengan prestasi belajar, maka peneliti menyarankan agar dilaksanakan program perbaikan gizi anak sekolah melalui program UKS perlu ditingkatkan agar konsumsi energi, protein dan status gizi dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.